

ANALISIS STRUKTUR KEPEMILIKAN MAKRO DAN FUNDAMENTAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN DAN KARAKTERISTIK SEBAGAI VARIABEL INTERVENSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA.

Lea Berliana jeni salih¹, Hwihanus²
leasalih894@gmail.com¹, hwihanus@untag-sby.ac.id²
Universitas 17 Agustus

ABSTRAK

dengan kinerja finansial dan fitur perusahaan sebagai variabel tambahan, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana elemen makroekonomi fundamental dan struktur kepemilikan berdampak pada nilai bisnis. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah subjek penelitian ini selama periode 2018–2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan analisis jalur untuk mengevaluasi bagaimana variabel berhubungan satu sama lain. Faktor fundamental makroekonomi yang dianalisis meliputi inflasi, suku bunga, dan nilai tukar. Struktur kepemilikan diteliti melalui proporsi kepemilikan institusional, manajerial, dan publik. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, sedangkan karakteristik perusahaan mencakup ukuran, umur, dan tingkat pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor fundamental makroekonomi dan struktur kepemilikan secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, baik secara langsung maupun melalui kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan. Kinerja keuangan terbukti menjadi variabel intervensi yang kuat, menghubungkan faktor fundamental dan struktur kepemilikan dengan nilai perusahaan. Karakteristik perusahaan juga memainkan peran penting sebagai variabel intervensi, meskipun pengaruhnya bervariasi tergantung pada karakteristik spesifik yang diperiksa. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan kondisi makroekonomi dan struktur kepemilikan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Manajer dan pemangku kepentingan perlu fokus pada peningkatan kinerja keuangan dan memperhatikan karakteristik perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan di pasar.

Kata Kunci: analisis fundamental makro ekonomi, struktur kepemilikan, nilai perusahaan, kinerja keuangan, karakteristik perusahaan, pabrik, Bursa Efek Indonesia

PENDAHULUAN

Salah satu indikator utama keberhasilan dalam dunia bisnis adalah nilai perusahaan, terutama bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut teori keuangan, banyak faktor, baik internal maupun eksternal, memengaruhi nilai perusahaan.

Faktor-faktor tersebut meliputi fundamental makroekonomi, struktur kepemilikan, kinerja keuangan, serta karakteristik perusahaan. Pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh faktor-faktor ini sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan dan daya saing di pasar global.

Faktor ekonomi makro, termasuk inflasi, suku bunga, dan nilai tukar seringkali menjadi perhatian utama karena dapat berdampak signifikan pada biaya operasional dan profitabilitas perusahaan. Penelitian oleh Brigham dan Houston (2018) menekankan pentingnya pemahaman makroekonomi dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Fluktuasi dalam variabel-variabel ini dapat mempengaruhi daya beli konsumen, biaya bahan baku, serta biaya modal perusahaan.

Struktur kepemilikan juga memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) dalam teori agensinya mengemukakan bahwa kepemilikan institusional, manajerial, dan publik dapat mempengaruhi kontrol dan

pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Struktur kepemilikan yang baik dapat mengurangi biaya agensi dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan, yang diukur melalui rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, merupakan indikator utama kesehatan finansial perusahaan. Ross, Westerfield, dan Jaffe (2013) menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang baik mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kinerja keuangan yang optimal dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan di pasar.

Karakteristik perusahaan seperti ukuran, umur, dan tingkat pertumbuhan juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan. Wernerfelt (1984) melalui pendekatan resource-based view (RBV) menyatakan bahwa karakteristik internal perusahaan dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Dengan kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan sebagai variabel tambahan, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana elemen makroekonomi fundamental dan struktur kepemilikan berdampak pada nilai bisnis. Studi ini difokuskan pada perusahaan manufaktur di Indonesia, yang merupakan sektor penting dalam perekonomian nasional dan menawarkan banyak data untuk analisis mendalam.

Peneliti:

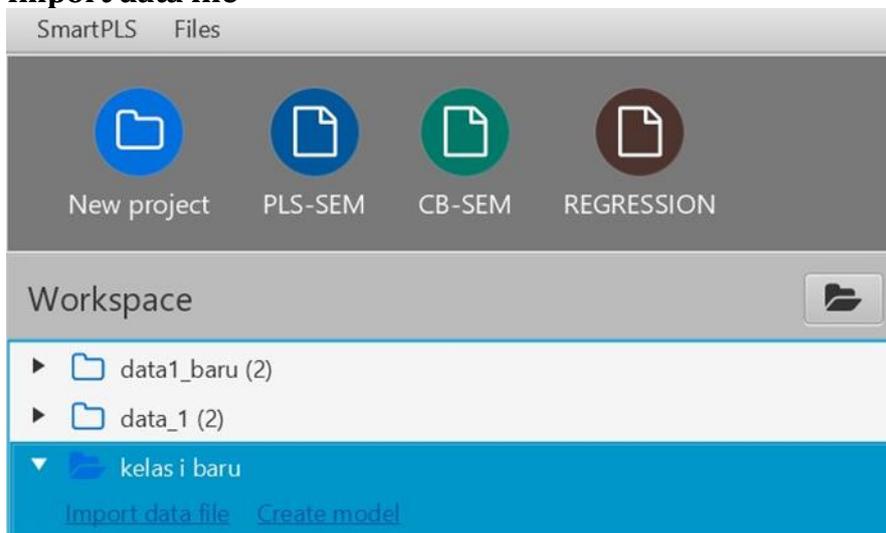
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure*.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2013). *Corporate Finance*.
- Wernerfelt, B. (1984). *A Resource-Based View of the Firm*.

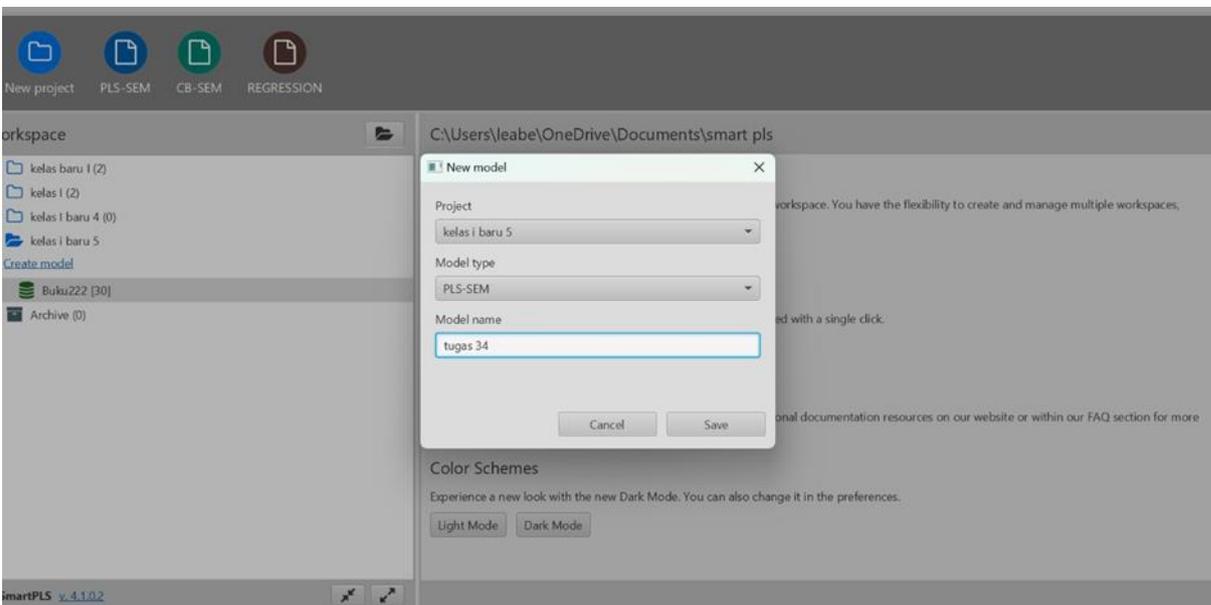
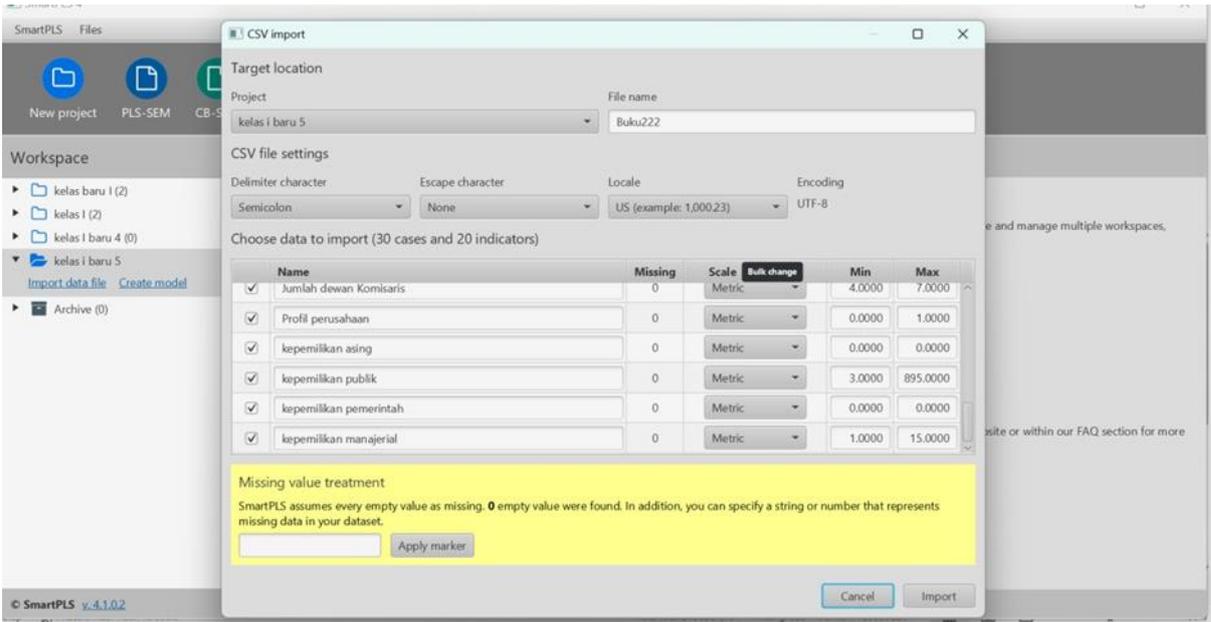
METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berarti berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian kuantitatif dalam bidang akuntansi manajemen umumnya melibatkan pengukuran variabel-variabel tertentu, analisis statistik, dan penggunaan model matematis untuk mengidentifikasi hubungan atau pola di antara variabel-variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

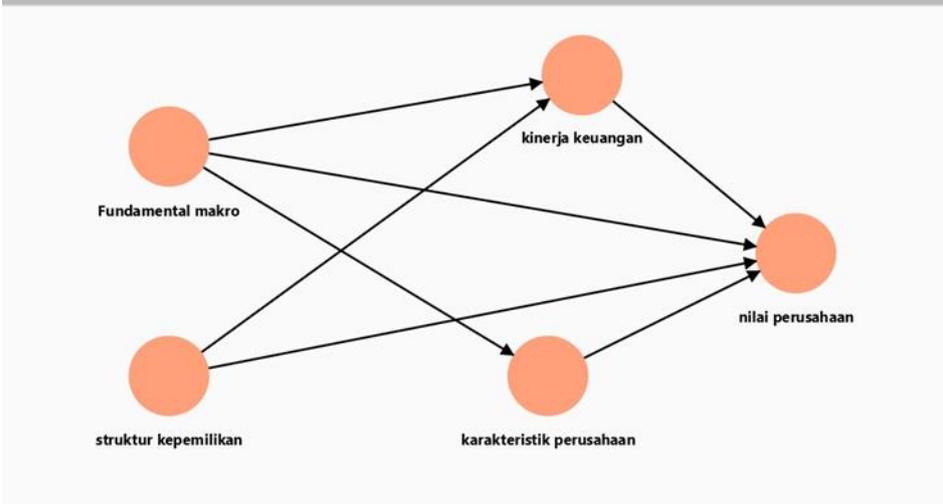
Import data file



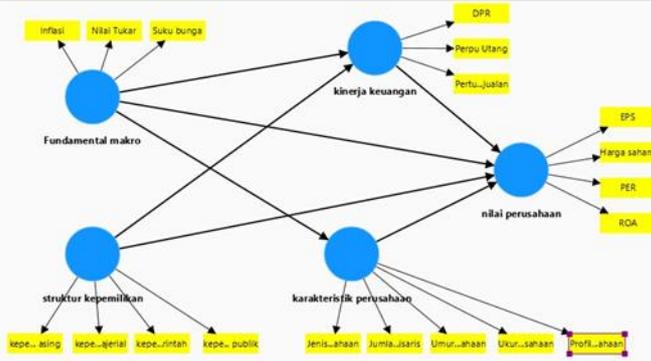


Kerangka konsep

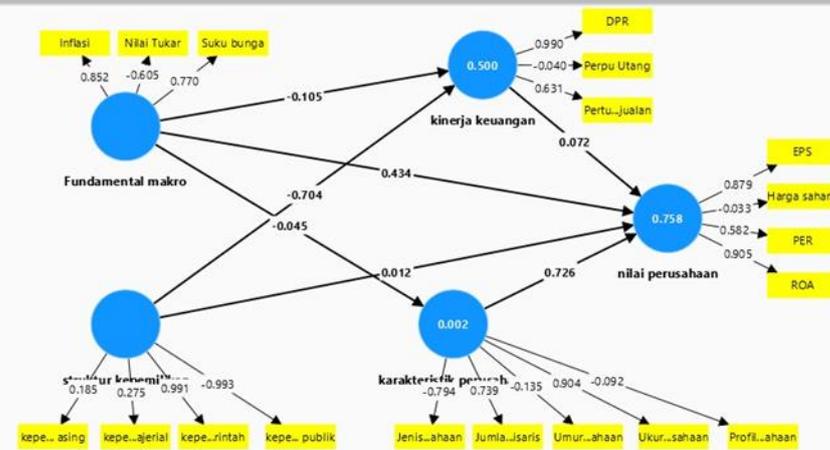
PLS-SEM: aplikasi



PLS-SEM: aplikom i

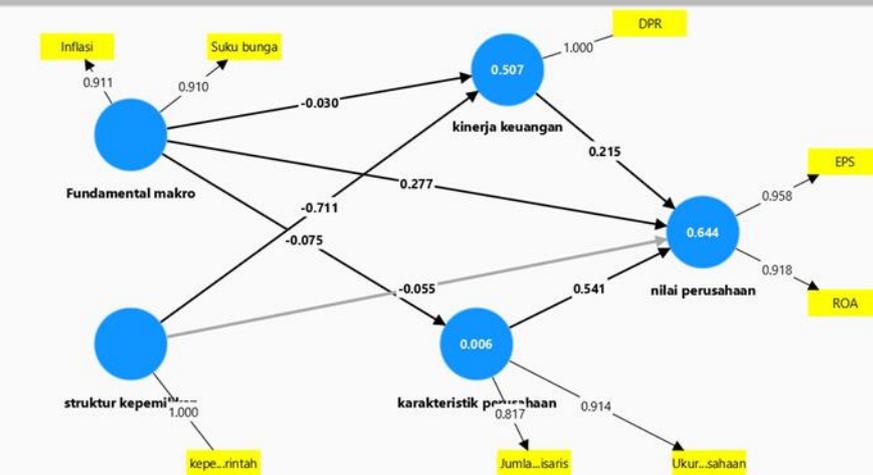


Graphic



Perbaikan

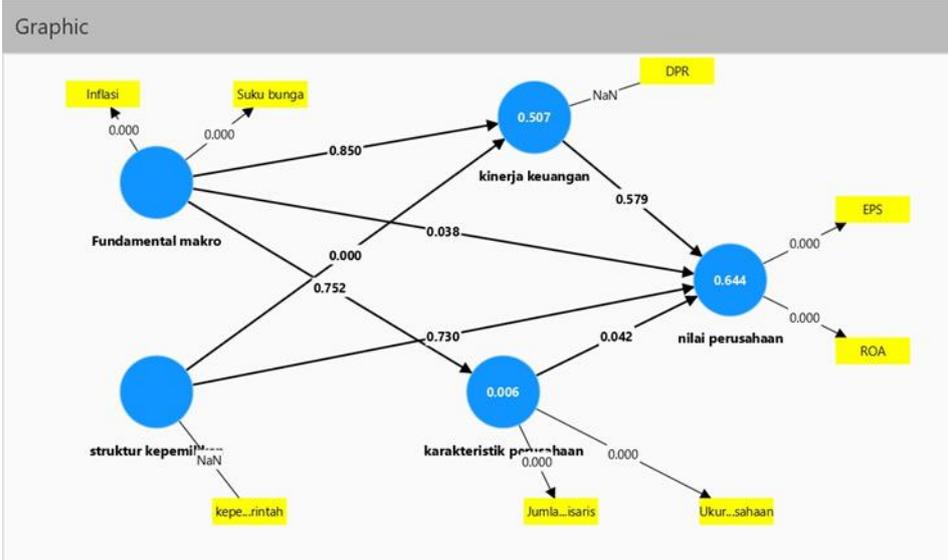
PLS-SEM: aplikom i >> PLS-SEM algorithm results



Outer loadings - Matrix

	Fundamental makro	karakteristik perusahaan	kinerja keuangan	nilai perusahaan	struktur kepemilikan
DPR			1.000		
EPS				0.958	
Inflasi	0.911				
Jumlah dewan Komisaris		0.817			
ROA				0.918	
Suku bunga	0.910				
Ukuran Perusahaan		0.914			
kepemilikan pemerintah					1.000

Hasil bootstrapping



Outer loadings - Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
DPR <- kinerja keuangan	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
EPS <- nilai perusahaan	0.958	0.954	0.015	64.058	0.000
Inflasi <- Fundamental makro	0.911	0.875	0.156	5.855	0.000
Jumlah dewan Komisaris <- karakteristik perusahaan	0.817	0.807	0.130	6.265	0.000
ROA <- nilai perusahaan	0.918	0.912	0.050	18.294	0.000
Suku bunga <- Fundamental makro	0.910	0.885	0.146	6.245	0.000
Ukuran Perusahaan <- karakteristik perusahaan	0.914	0.923	0.020	44.970	0.000
kepemilikan pemerintah <- struktur kepemilikan	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a

Pengujian hipotesa :

1. Buka aplikasi SmartPLS 4 di komputer Anda. Anda akan melihat jendela SmartPLS Files.
2. Membuat Proyek Baru
Klik tombol New Project.
Anda akan melihat jendela baru di mana Anda akan diminta untuk memilih jenis proyek. Pilih PLS-SEM.
Beri nama proyek Anda di kotak Project Name.
Pilih lokasi penyimpanan proyek Anda.
Klik tombol Create.
3. Mengimpor Data
Di jendela Edit Model, klik tombol Import Data File.
Pilih file data Anda.
Klik tombol Open.
Data Anda akan diimpor ke SmartPLS 4.
4. Membangun Model

Seret dan lepas variabel-variabel Anda dari panel Variables ke jendela Edit Model. Buat hubungan antara variabel-variabel dengan menggambar panah di antara mereka. Anda dapat mengubah jenis hubungan (misalnya, hubungan langsung, hubungan moderat) dan menambahkan kontrol.

5. Menentukan Pengaturan PLS-SEM Klik tombol PLS Algorithm.

Pilih pengaturan PLS-SEM yang Anda inginkan.

Pengaturan ini meliputi:

Metode bootstrapping: Pilih metode bootstrapping yang ingin Anda gunakan (misalnya, bootstrap bias-corrected, bootstrap percentile).

Jumlah replikasi: Tentukan jumlah replikasi yang ingin Anda jalankan.

Nilai p: Tentukan nilai p yang ingin Anda gunakan.

6. Menjalankan Analisis

Klik tombol Start Calculation.

SmartPLS 4 akan menjalankan analisis PLS-SEM dan menampilkan hasilnya.

7. Interpretasikan Hasil

Analisis hasil PLS-SEM untuk menarik kesimpulan tentang penelitian Anda.

Perhatikan nilai koefisien jalur, nilai p, dan nilai R².

Gunakan tabel dan grafik untuk memvisualisasikan hasil Anda.

KESIMPULAN

Untuk memilih perusahaan F&B yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian kuantitatif ini menggunakan metode purposive sampling. Selain itu, untuk menganalisis data,

SmartPLS digunakan untuk menemukan dan mengevaluasi hubungan antara variabel akuntansi manajemen. Metode ini memungkinkan peneliti menghasilkan temuan yang objektif, relevan, dan dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.

Daftar Pusaka

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Demsetz, H., & Lehn, K. (1985). The structure of corporate ownership: Causes and consequences. *Journal of Political Economy*, 93(6), 1155-1177.
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). A survey of corporate governance. *The Journal of Finance*, 52(2), 737-783.
- Claessens, S., Djankov, S., & Lang, L. H. P. (2000). The separation of ownership and control in East Asian corporations. *Journal of Financial Economics*, 58(1-2), 81-112.
- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., Shleifer, A., & Vishny, R. W. (2002). Investor protection and corporate valuation. *The Journal of Finance*, 57(3), 1147-1170.
- Fama, E. F., & French, K. R. (1993). Common risk factors in the returns on stocks and bonds. *Journal of Financial Economics*, 33(1), 3-56.
- Morck, R., Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1988). Management ownership and market valuation: An empirical analysis. *Journal of Financial Economics*, 20, 293-315.